

PENDAPAT PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGAGLIK TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN AJARAN 2017/2018

OPINION OF GRADE VIII STUDENTS IN SMP NEGERI 3 NGAGLIK ON SUPPORTING FACTORS OF FLOOR GYMNASTICS LEARNING IN ACADEMIC YEAR 2017/ 2018

Oleh: Septiana Maharani, PJKR, FIK, UNY
septianamaharani18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sampel penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik yang berjumlah 130 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah di *Expert Judgement* oleh ahli materi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan presentase.

Hasil penelitian dari pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 9,4%, kategori tinggi dengan presentase sebesar 24,5%, kategori sedang dengan presentase sebesar 42,5%, kategori rendah dengan presentase sebesar 20,5%, dan kategori sangat rendah sebesar 3,1%. Faktor guru menjadi faktor yang paling mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai diantara faktor yang lainnya yaitu dengan presentase 30%, sedangkan faktor siswa memiliki presentase terendah diantara semua faktor yang ada dengan presentase 12%.

Kata kunci: *pendapat, faktor-faktor pendukung, pembelajaran senam lantai*

Abstract

The research intends to find out how much the opinion of Grade VIII students in SMP Negeri (State Junior High School) 3 Ngaglik on the supporting factors of floor gymnastics learning academic year 2017/2018.

The research was descriptive quantitative research by using survey method. Research samples were all students of Grade VIII in SMP Negeri 3 Ngaglik totalling 130 students. The data collection in this research used questionnaire that had been validated by Expert Judgment as expert material. Data analysis technique of this research was by statistical analysis technique with percentage.

The research result of the opinion of the Grade VIII students in SMP Negeri 3 Ngaglik on the supporting factors of floor gymnastics learning Academic Year 2017/2018 is overall in very high category 9.4% percentage, high category 24.5% percentage, medium category 42.5% percentage, low category 20.5% percentage, and very low category 3.1% percentage. The teacher factor becomes the most supporting factor for the implementation of floor gymnastics learning among other factors with 30% percentage, while the student factor has the lowest percentage among all factors with 12% percentage.

Keywords: *opinion, supporting factors, floor gymnastics learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa di masa datang, sangat dipengaruhi oleh pola pikir masyarakatnya yang terbentuk melalui suatu proses pendidikan. Proses pendidikan yang terarah dan terencana akan membawa bangsa ini menuju arah yang lebih baik. Sebaliknya jika proses pendidikan

tidak direncanakan dan tidak terarah maka hanya akan membuang-buang waktu, tenaga dan tidak mendapatkan hasil. Maka untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai dan tujuan yang ingin dicapai dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang penting dalam pendidikan adalah kurikulum karena kurikulum menjadi dasar atau rambu-rambu dalam proses pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang terbaru yang digunakan di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang baru dibuat oleh pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Pada kurikulum yang sudah dibuat oleh pemerintah terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 37 ayat 1 yang berbunyi : “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a) Pendidikan Agama; b) Pendidikan Kewarganegaraan; c) Bahasa; d) Matematika; e) Ilmu Pengetahuan alam; f) Ilmu Pengetahuan Sosial; g) Seni Budaya; h) Pendidikan Jasmani dan Olahraga; i) Ketrampilan dan Kejujuran; dan j) Muatan Lokal”.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan atau penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran dalam sistem pendidikan nasional yang wajib diajarkan dalam pendidikan formal di Indonesia. Didalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama, dan hidup sehat. Menurut Kurikulum 2006 (KTSP) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sosial. Dari tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan

Pendapat Peserta Didik (Septiana Maharani) 2
kesehatan terdapat salah satu materi yang mencakup tujuan pendidikan tersebut. Salah satunya adalah materi senam lantai. Senam lantai merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Senam lantai adalah salah satu bagian dari rumpun senam. Sesuai dengan namanya , bahwa gerakan-gerakan senam lantai dilakukan di atas lantai yang beralaskan matras. Unsur gerakan senam lantai terdiri dari mengguling, melompat, menumpu pada dua tangan atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang pada waktu melompat ke depan atau ke belakang.

Ditingkat SMP, materi senam lantai dikatakan wajib diajarkan oleh guru, hal ini didasari oleh Kompetensi Dasar untuk Kelas VIII yaitu “Mempraktikan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai”. Dengan adanya pelaksanaan materi senam lantai peserta didik menjadi lebih kaya ilmu dan menguasai materi senam lantai, terlebih lagi jika kondisi di sekolah cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan sebuah proses pembelajaran tidak hanya didukung oleh faktor dari luar tetapi juga dari faktor dalam. Sama halnya pada proses pembelajaran senam lantai yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Kokom Komalasari dalam Wahyu Utomo (2015: 13), bahwa faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran adalah peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana. Sedangkan menurut Agus S. Suryosubroto (2004: 1), bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 6 kali pertemuan selama 3 minggu di SMP Negeri 3 Ngaglik khususnya seluruh kelas VIII yang memperoleh hasil penelitian yaitu pada pertemuan pertama saat pembelajaran praktik senam

lantai yaitu loncat harimau. Pada pembelajaran jam pertama guru memberikan materi di dalam kelas dengan menggunakan buku pedoman atau lembar kerja peserta didik (LKPD). Setelah selesai memberikan materi di dalam kelas guru memberikan arahan untuk langsung melakukan praktik, meskipun waktu masih tersisa cukup lama yaitu ± 15 menit. Dilanjutkan dengan materi praktik, guru mendemonstrasikan langkah-langkah gerakan loncat harimau setelah itu peserta didik mencoba melakukannya di matras, pada percobaan pertama peserta didik diberikan bantuan bagi peserta didik yang belum bisa melakukan. Setelah semua peserta didik melakukan percobaan pertama, dilanjutkan dengan urutan presensi peserta didik untuk mencobanya kembali namun tanpa bantuan guru. Percobaan ini dilakukan dua kali, setelah selesai melakukan percobaan ketiga pembelajaran selesai tanpa ada tahap penutup. Hal ini akan bermasalah, karena pada pelaksanaan pembelajaran ditahap penutup seharusnya guru memberikan umpan balik dan evaluasi kepada peserta didik tentang materi atau proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Maka guru kurang sesuai dengan tahapan atau urutan pelaksanaan pembelajaran yaitu yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan saat pembelajaran selesai waktu pembelajaran masih ± 30 menit. Pada pertemuan yang kedua hampir sama hanya saja pada kelas ini belum sepenuhnya bisa dikondisikan karena di dalam jam pembelajaran terdapat beberapa siswa yang keluar masuk membawa makanan dari luar.

Pada pertemuan ketiga pembelajaran jam pertama dilakukan di dalam kelas proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan buku pedoman dan lkpd serta tanya jawab tentang materi loncat harimau. Setelah selesai pada materi guru langsung mengarahkan pada pembelajaran praktik, di mana waktu untuk jam pertama masih ± 15 menit. Pada pembelajaran praktik tidak dimulai dengan melakukan pemanasan, pembelajaran dimulai langsung menuju

Pendapat Peserta Didik (Septiana Maharani) 3
praktik loncat harimau, sama seperti minggu kemarin peserta didik melakukan percobaan 3x setelah itu pembelajaran selesai dan waktu pembelajaran masih tersisa cukup lama. Pada pertemuan keempat sama, hanya saja pada praktik ini waktu yang tersisa tidak begitu banyak.

Pada pertemuan yang kelima yaitu pembelajaran jam pertama di mulai dengan membaca buku pedoman atau lkpd. Kemudian waktu yang tersisa sangat banyak dan dilanjutkan dengan praktik. Pada pembelajaran praktik pertemuan yang kelima ini adalah mengulang gerakan guling depan dan dirangkai dengan loncat harimau, sama seperti pertemuan yang lalu peserta didik hanya melakukan 3x percobaan dan pembelajaran selesai tanpa ada proses evaluasi dan penutup. Pada pertemuan yang keenam kelas yang melaksanakan pelajaran senam lantai begitu ramai dikarenakan pada jam pertama dimulai dengan materi yang ada didalam buku atau lkpd sehingga bisa dikatakan peserta didik ini mengalami kejenuhan karena tidak ada kreativitas guru dalam memberikan materi seperti halnya menggunakan materi yang dirancang dengan *power point* dan menggunakan media gambar atau video, sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan didalam kelas.

Pada pertemuan keenam ini juga sama seperti pertemuan sebelumnya guru tidak memberikan tahap pemanasan untuk mengawali praktik. Intinya pada pelaksanaan pembelajaran yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Di dalam kegiatan pendahuluan sendiri mempunyai tahapan yang dimulai dari guru mempersiapkan berbaris dan berdoa, memberikan apersepsi atau menyampaikan tujuan materi yang akan dipraktikkan dan memberikan pengarahan untuk pemanasan. Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode atau teknik yang telah ditentukan. Sedangkan pada kegiatan penutup guru memberikan evaluasi dan umpan balik dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan melihat keadaan tersebut, peneliti terdorong

untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Ngaglik khususnya kelas VIII mengenai “Pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Letak SMP Negeri 3 Ngaglik beralamat di Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Proses penelitian dilakukan pada tanggal 29-04-2018 sampai 05-05-2018.

Target/Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian merupakan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Ngaglik yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.

Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 125) “apabila jumlah anggota subjek dalam populasi tidak lebih dari 150 orang, dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, maka subjek sejumlah itu diambil seluruhnya”. Jumlah keseluruhan kelas VIII pada 4 kelas yaitu 130 peserta didik, maka dari pendapat ahli tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian sampel populasi. Berikut data populasi kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik:

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|-------------|--------|--------------|
| 1 | VIII-A | 33 |
| 2 | VIII-B | 33 |
| 3 | VIII-C | 32 |
| 4 | VIII-D | 32 |
| Total Siswa | | 130 |

Prosedur

Penelitian ini dimulai dengan mengajukan permohonan izin ke SMP Negeri 3 Ngaglik. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan observasi selama 3 minggu di kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D dengan dibantu guru pendidikan jasmani yang mengantarkan peneliti di setiap kelas, kemudian peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran senam lantai. Setelah melakukan observasi, peneliti membuat kesimpulan dengan menyusun butir-butir instrumen penelitian yang akan digunakan untuk proses ujicoba instrumen penelitian. Setelah selesai menyusun instrumen peneliti melakukan ujicoba pada kelas VIII A.

Pada hasil tersebut kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menyempurnakan butir-butir instrumen. Setelah mendapatkan hasil, kemudian peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII B, VIII C dan VIII D. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian kepada pihak sekolah.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pada data penelitian ini dideskripsikan berdasarkan jawaban pendapat responden atas angket yang telah dibagikan kepada responden. Pendapat responden ini ditinjau dari 5 faktor pendukung yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan dan faktor materi. Pada instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis, sehingga peserta didik dalam mengisi angket dengan cara memberikan tanda *check list* ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang telah disediakan dan jawaban yang sesuai dengan angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket atau kuesioner. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2107/2018.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengolah data yang terkumpul peneliti menggunakan teknik statistik analisis data deskriptif. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase yang dihitung dengan rumus berikut ini:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka presentase

f = Frekuensi

N = Banyaknya data individu/ jumlah subjek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terdiri dari faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan dan faktor materi. Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

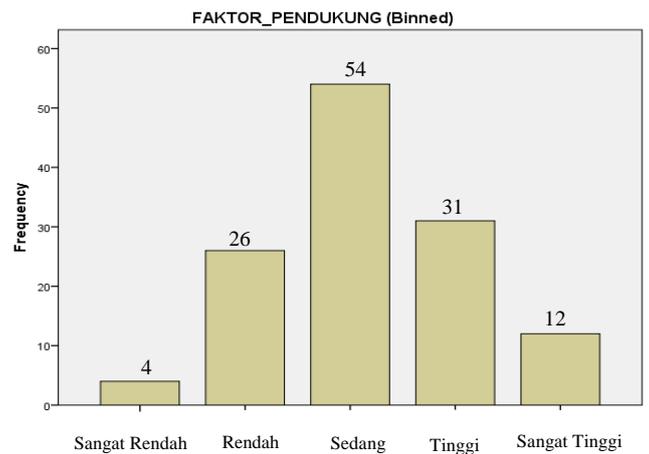
Faktor pendukung ini diukur dengan menggunakan angket yang berisi 25 pernyataan, dengan jumlah responden sebanyak 127 peserta didik kelas VIII. Analisis skor jawaban secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata 72,65, nilai tengah 72,00, nilai standar deviasi 5,825, nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 91. Setelah memperoleh data statistik tersebut, kemudian nilai rata-rata dan nilai standar deviasi tersebut akan digunakan sebagai dasar pengkategorian data atau distribusi frekuensi.

Hasil pengkategorian data pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | X < 63,91 | 4 | 3,1% |
| 2 | Rendah | 63,91 < X < 69,73 | 26 | 20,5% |
| 3 | Sedang | 69,73 < X < 75,56 | 54 | 42,5% |
| 4 | Tinggi | 75,56 < X < 81,38 | 31 | 24,5% |
| 5 | Sangat Tinggi | X > 81,38 | 12 | 9,4% |
| Total | | | 127 | 100% |

Dari tabel diatas, pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018, dapat diperjelas melalui diagram batang berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan gambar diatas diketahui sebanyak 4 peserta didik atau (3,1%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dengan kategori sangat rendah, sebanyak 26 peserta didik atau (20,5%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dengan kategori rendah, sebanyak 54 peserta didik atau (42,5%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dengan kategori sedang, sebanyak 31 peserta didik atau (24,4%)

mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dengan kategori tinggi dan, sebanyak 12 peserta didik atau (9,4%) mempunyai faktor-faktor pendukung senam lantai dengan kategori sangat tinggi.

Secara keseluruhan terdapat 5 faktor pendukung yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan dan materi. Besarnya presentase dari kelima faktor tersebut berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan ada faktor yang lebih mendukung dibandingkan faktor lainnya. Berikut ini adalah tabel besarnya presentase dari masing-masing pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan:

Tabel 3. Presentase Keseluruhan Tiap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai

| Faktor | Nilai | Presentase |
|----------------------|-------------|-------------|
| Guru | 2725 | 30% |
| Siswa | 1140 | 12% |
| Sarana dan Prasarana | 1677 | 18% |
| Lingkungan | 2016 | 22% |
| Materi | 1669 | 18% |
| Jumlah | 9227 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor guru memiliki presentase sebesar 30%, siswa sebesar 12%, sarana dan prasarana 18%, lingkungan 22% dan materi 18%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan faktor guru menjadi faktor yang paling mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai diantara faktor yang lainnya, sedangkan faktor siswa memiliki presentase terendah diantara semua faktor diantara semua faktor yang ada.

2. Analisis Tiap Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

1). Faktor Guru

Analisis faktor guru dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 7 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui

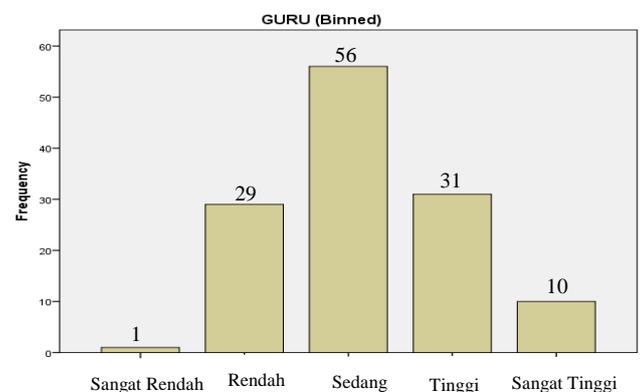
penguasaan materi guru, pengalaman, kreatifitas guru, metode dan sikap guru. Hasil presentase dari 7 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke5 yang mempunyai nilai 424 dengan presentase 16%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor guru, maka dapat dideskripsikan faktor guru memperoleh nilai rata-rata 21,46, nilai tengah 21,00, standar deviasi 2,666, nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 28. Hasil perhitungan penelitian faktor guru yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Guru yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | < 17,46 | 1 | 0,8% |
| 2 | Rendah | 17,46 < X < 20,12 | 29 | 22,8% |
| 3 | Sedang | 20,12 < X < 22,79 | 56 | 44,1% |
| 4 | Tinggi | 22,79 < X < 25,45 | 31 | 24,4% |
| 5 | Sangat Tinggi | > 25,45 | 10 | 7,9% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Guru yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan hasil perhitungan, faktor guru diperoleh presentase terbesar terdapat pada kategori sedang yaitu sebanyak 56 peserta didik dan presentase sebesar (44,1%). Berdasarkan dari kategori sedang yang mendukung faktor guru pada pembelajaran senam lantai, ini disebabkan pada saat proses pembelajaran senam lantai guru dalam menjelaskan dan menyampaikan materi dalam pembelajaran kurang memberikan variasi serta guru kurang mampu memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran senam lantai. Meskipun adanya kekurangan dalam proses belajar mengajar namun dari hasil penelitian dapat dikatakan faktor guru cukup untuk mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai.

Menurut Slameto (2015: 92), guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa. Guru harus menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin, sehingga dapat membuat perencanaan pelajaran dengan baik, memikirkan variasi metode, cara memecahkan persoalan dan membatasi bahan, membimbing siswa kearah tujuan yang diharapkan, tanpa kehilangan kepercayaan terhadap dirinya.

Berdasarkan pendapat tersebut guru adalah faktor yang sangat berperan penting dalam keterlaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai peran penting yaitu guru mempunyai tugas untuk membimbing, membantu, dan memberikan fasilitas belajar untuk peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2). Faktor Siswa

Analisis faktor siswa dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui aspek jasmaniah, aspek sosiologis dan aspek psikologis. Hasil

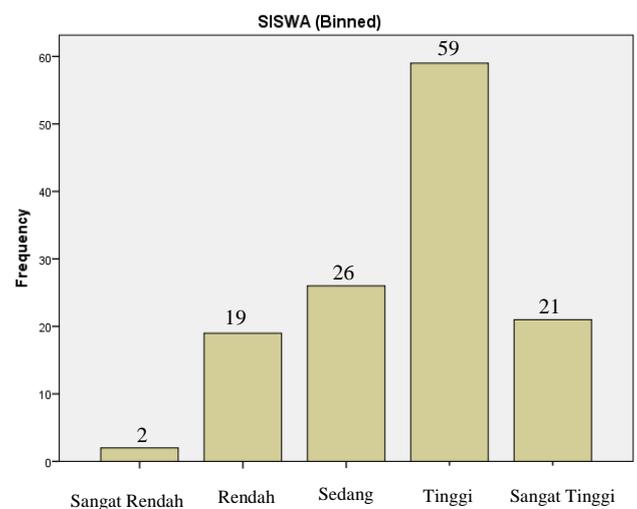
presentase dari 3 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke8 yang mempunyai nilai 400 dengan presentase 36%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor siswa, maka dapat dideskripsikan faktor siswa memperoleh nilai rata-rata 8,98, nilai tengah 9,00, standar deviasi 1,483, nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 12. Deskripsi hasil perhitungan penelitian faktor siswa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Siswa yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | < 6,75 | 2 | 1,5% |
| 2 | Rendah | 6,75 < X < 8,23 | 19 | 15,0% |
| 3 | Sedang | 8,23 < X < 9,72 | 26 | 20,5% |
| 4 | Tinggi | 9,72 < X < 11,20 | 59 | 46,5% |
| 5 | Sangat Tinggi | > 11,20 | 21 | 16,5% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Siswa yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan hasil perhitungan, pada faktor siswa presentase terbesar pada kategori tinggi sebanyak 59 peserta didik dan presentase sebesar (46,5%). Siswa juga merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa, tentu proses pembelajaran tidak dapat terlaksana. Berdasarkan hasil perhitungan pada faktor siswa di SMP Negeri 3 Ngaglik mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai.

Menurut Slameto (2015: 134) perhatian siswa cenderung diarahkan pada cara-cara bagaimana ia dapat memenuhi kebutuhan dirinya, mengurangi kecemasan, menghindari dari situs-situs emosional yang dirasakan tidak menyenangkan. Siswa yang secara mental kurang atau tidak sehat, perlu mendapat perhatian khusus, mengingat kondisi demikian sangat mengganggu, merintang belajar serta motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Berdasarkan pendapat tersebut adanya peserta didik yang memiliki antusias dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik. Selain itu peserta didik juga termotivasi pada teman sebaya untuk meningkatkan nilai agar jauh lebih baik, sehingga peserta didik akan menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam mengikuti pembelajaran.

3). Faktor Sarana dan Prasarana

Analisis faktor sarana dan prasarana dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui fasilitas sekolah dan alat-alat yang digunakan untuk proses pembelajaran. Hasil presentase dari 5 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

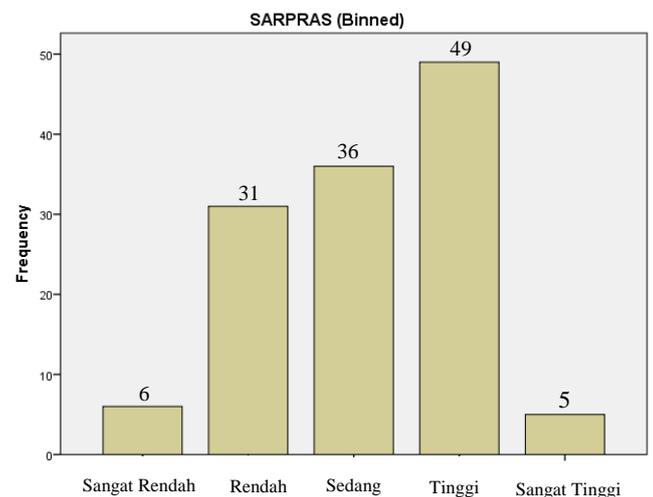
Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke 13 yang mempunyai nilai 49 dengan presentase 27%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor sarana dan prasarana, maka dapat dideskripsikan faktor sarana dan prasarana

memperoleh nilai rata-rata 13,20, nilai tengah 13,00, standar deviasi 1,455, nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 17. Dari hasil nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut kemudian akan dihitung kembali dengan rumus interval, deskripsi hasil perhitungan penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | < 11,01 | 6 | 4,7% |
| 2 | Rendah | 11,01 < X < 12,47 | 31 | 24,4% |
| 3 | Sedang | 12,47 < X < 13,92 | 36 | 28,4% |
| 4 | Tinggi | 13,92 < X < 15,38 | 49 | 38,6% |
| 5 | Sangat Tinggi | > 15,38 | 5 | 3,9% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Sarana dan Prasarana yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan hasil perhitungan, pada faktor sarana dan prasarana presentase terbesar pada kategori tinggi sebanyak 49 peserta didik dan presentase sebesar (38,6%). Sarana dan prasarana adalah fasilitas tempat

dan alat-alat pembelahan, sarana dan prasarana ini juga merupakan salah satu komponen cukup penting dalam proses pembelajaran senam lantai. Tanpa adanya fasilitas tempat dan alat-alat, pembelajaran tentu proses pembelajaran tidak dapat terlaksana. Berdasarkan hasil perhitungan pada faktor sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Ngaglik mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 6) mengatakan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan. Selain itu menurut Slameto (2015: 67) yaitu alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diperikan kepada siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut adanya sarana dan prasana di SMP Negeri 3 Ngaglik juga sangatlah penting, ini disebabkan pada proses pembelajaran alat-alat pembelajaran yaitu matras jumlah sangat mencukupi dan dalam keadaan baik, serta tidak akan ada waktu menunggu peserta didik untuk melakukan praktik senam lantai. Selain itu tempat yang aman dan nyaman juga akan mendukung proses pembelajaran senam lantai. Dengan demikian proses pembelajaran senam lantai dari hasil penelitian dapat dikatakan faktor sarana dan prasarana mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik.

4). Faktor Lingkungan

Analisis faktor lingkungan dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui letak dan kondisi sekolah, lokasi dan kondisi pembelajaran serta lingkungan masyarakat. Hasil presentase dari 5

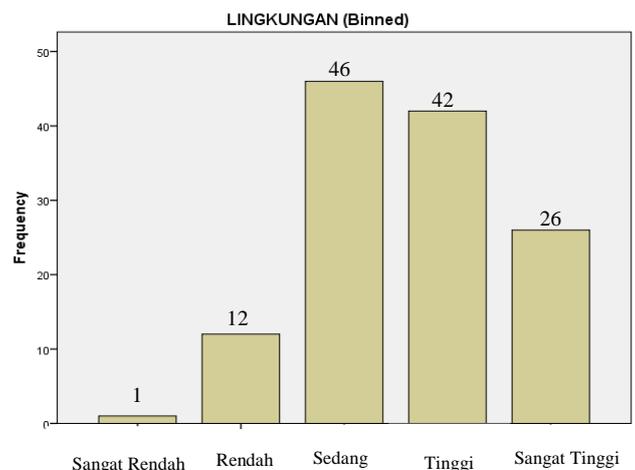
butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke 18 yang mempunyai nilai 451 dengan presentase 22%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor siswa, maka dapat dideskripsikan faktor siswa memperoleh nilai rata-rata 15,87, nilai tengah 16,00, standar deviasi 2,024, nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 20. Hasil perhitungan penelitian faktor lingkungan yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | < 12,83 | 1 | 0,8% |
| 2 | Rendah | 12,83 < X < 14,85 | 12 | 9,4% |
| 3 | Sedang | 14,85 < X < 16,88 | 46 | 36,2% |
| 4 | Tinggi | 16,88 < X < 18,90 | 42 | 33,1% |
| 5 | Sangat Tinggi | > 18,90 | 26 | 20,5% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Lingkungan yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan hasil perhitungan, pada faktor lingkungan presentase terbesar pada kategori sedang sebanyak 46 peserta didik dan presentase sebesar (36,2%). Berdasarkan dari kategori sedang yang mendukung faktor lingkungan pada pembelajaran senam lantai, ini disebabkan pada saat proses pembelajaran senam lantai suasana dan kondisi pembelajaran kurang kondusif serta letak pembelajaran berdekatan dengan masyarakat. Letak keadaan pembelajaran yang kurang rapi dan bersih juga mempengaruhi proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2015: 71-72) yaitu pengaruh itu dapat mendorong semangat anak/siswa untuk belajar lebih giat lagi. Sehingga perlu mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan pendapat tersebut lingkungan memberikan pengaruh pada setiap perlakuan yang artinya dimana pada proses pembelajaran mempunyai keadaan yang akan memberi pengaruh pada setiap peserta didik maupun proses pembelajaran.

Namun jika dalam sebuah pembelajaran berjalan dengan baik dan keadaan kelas tetap kondusif dan terjaga maka peserta didik akan lebih cepat memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun jika didalam suatu kelas letak pembelajaran tidak kondusif atau banyak lalu lalang yang mengganggu proses pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tercapai. Dengan demikian hasil perhitungan faktor lingkungan cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik.

5). Faktor Materi

Analisis faktor materi dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui susunan materi, terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui susunan materi, penggunaan media, dan alokasi waktu pada proses

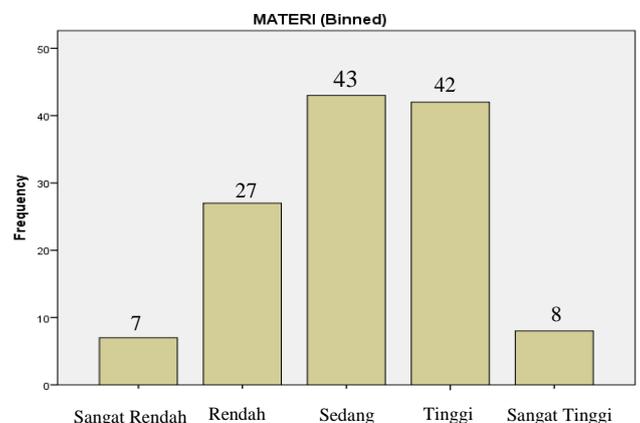
pembelajaran. Hasil presentase dari 5 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke 25 yang mempunyai nilai 417 dengan presentase 25%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor materi, maka dapat dideskripsikan faktor materi memperoleh nilai rata-rata 13,14, nilai tengah 13,00, standar deviasi 1,446, nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 17. Hasil perhitungan penelitian faktor materi yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Materi yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentasi |
|--------------|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | < 10,97 | 7 | 5,5% |
| 2 | Rendah | 10,97 < X < 12,41 | 27 | 21,3% |
| 3 | Sedang | 12,41 < X < 13,86 | 43 | 33,8% |
| 4 | Tinggi | 13,86 < X < 15,30 | 42 | 33,1% |
| 5 | Sangat Tinggi | > 15,30 | 8 | 6,3% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Materi yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan hasil perhitungan, pada faktor materi menunjukkan bahwa presentase terbesar pada kategori sedang sebanyak 43 peserta didik atau (33,9%). Materi tentu sangat berpengaruh terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran. Materi yang ditinjau melalui susunan materi yang diajarkan guru, alokasi waktu dan variasi pembelajaran dengan media. Berdasarkan hasil perhitungan, faktor materi dapat dikatakan cukup mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai. Menurut Slameto (2015: 65) bahwa kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut materi atau bahan pelajaran juga merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam pembelajaran karena materi atau bahan pelajaran harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Jika peserta didik mampu menguasai maka dapat dikatakan bahwa proses suatu pembelajaran itu tercapai. Dengan demikian, faktor materi cukup mendukung keterlaksanaan pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018 dinyatakan cukup mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung pembelajaran senam lantai berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 9,4%, kategori tinggi dengan presentase sebesar 24,5%, kategori sedang dengan presentase sebesar 42,5%, kategori rendah dengan presentase sebesar 20,5%, dan kategori sangat rendah sebesar 3,1%, dari hasil tersebut dapat dikatakan faktor guru menjadi faktor yang paling

Pendapat Peserta Didik (Septiana Maharani) 11
mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai diantara faktor yang lainnya yaitu dengan presentase 30%, sedangkan faktor siswa memiliki presentase terendah diantara semua faktor diantara semua faktor yang ada dengan presentase 12%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran senam lantai.
2. Bagi guru penjasorkes, agar senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta pembentukan suasana pembelajaran yang kondusif.
3. Bagi peneliti, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai di sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ensiklopedia Mini Olahraga. (2016). *Panduan Lengkap Untuk Guru dan Pelajar*. Jakarta: Rexa Pustaka.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT Remaja Rosdakarta.
- Muhajir. (2016). *Buku Guru, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyaningsih, F. (2009). *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Penelitian Tindakan Kelas*. JPII Volume 6 Nomor 1. FIK UNY.

- Musadad,A. & Hadziq, K. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Mustofa, A. & Thobroni, M. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosady, R. (2012). *Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA.
- Safrudin, H. (2017). *Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VIII SMP N 2 Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, tidak dipublikasikan. UNY.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijiono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pendapat Peserta Didik (Septiana Maharani) 12
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Suharjana, F. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Senam Lantai Guling Belakang Melalui Penggunaan Media Video*. JPJI Volume 12 Nomor 1. FIK UNY.
- Sukmadinata, N. S. . (2010). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, A. S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY.
- Suryosubroto, B. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Utomo, W. (2015). *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten Jawa Tengah*. Skripsi, tidak dipublikasikan.UNY.
- Tim Pengembang MKDP. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.